



**PENGARUH MINAT DAN KEAKTIFAN
EKSTRAKULIKULER TERHADAP KEDISIPLINAN
EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS IV DAN V
MI AL-HUDA REJOWINANGUN**

SKRIPSI

**OLEH :
RAHMAPUTRI SALSABILLA HARSONO
NPM. 22001013046**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2024**

ABSTRAK

Harsono, Rahmaputri Salsabilla. 2024. *Pengaruh Minat dan Keaktifan Ekstrakurikuler terhadap Kedisiplinan Ekstrakurikuler Siswa Kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd. Pembimbing 2 : Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Minat, Keaktifan, Kedisiplinan, Ekstrakurikuler

Di era saat ini, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi setiap individu. Pendidikan memiliki potensi besar untuk melahirkan generasi yang berkembang dengan karakter yang unggul. Salah satu aspek penting dari karakter tersebut adalah kedisiplinan. Kedisiplinan mencakup kemampuan untuk menghormati dan menghargai tata tertib yang ada di masyarakat. Sehingga kedisiplinan merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki setiap individu untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekitarnya yang berguna untuk perkembangan anak. Dalam penanaman karakter pada siswa, sekolah merancang program-program khusus yang dapat dilaksanakan oleh siswa yang secara efektif dapat menanamkan karakter disiplin pada diri siswa. Salah satu program tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, minat memiliki peranan penting dalam diri siswa yang berguna untuk menentukan partisipasi atau keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu sesuai yang diminatinya. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang sesuai dengan minatnya, akan mendorong siswa untuk merasa lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut. Rasa tanggung jawab yang muncul dari rasa minat ini, akan membantu siswa untuk mematuhi tata tertib yang ada, sehingga secara otomatis akan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan adanya : 1) pengaruh antara minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun, 2) pengaruh antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun, dan 3) pengaruh antara minat dan keaktifan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun.

Pada penelitian ini teknik pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 154 siswa yang berasal dari kelas IV dan V di MI Al-Huda Rejowinangun. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan presisi 10% dan teknik yang digunakan adalah *random sampling*, sehingga didapati jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket berbentuk skala *Likert* serta melalui dokumentasi. Untuk menguji

instrumen, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji T pada variabel minat diperoleh nilai sig. $0,026 < 0,05$ dan pada variabel keaktifan diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua hipotesis diterima. Pada uji F diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan artian bahwa hipotesis diterima dan koefisien regresi signifikan. Pada analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan $Y = 21,983 - 0,258X_1 + 0,640X_2$, dapat diartikan bahwa pada minat berpengaruh negatif signifikan terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler sehingga apabila minat meningkat, maka kedisiplinan ekstrakurikuler akan menurun. Sedangkan pada keaktifan berpengaruh positif signifikan terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler sehingga apabila keaktifan meningkat, maka kedisiplinan ekstrakurikuler juga akan meningkat.



ABSTRACT

Harsono, Rahmaputri Salsabilla. 2024. *The Influence of Interest and Extracurricular Activity on the Discipline of Extracurricular Activities among 4th and 5th Grade Students at MI Al-Huda Rejowinangun*. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1 : Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd. Supervisor 2 : Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Keywords : Interest, Activeness, Discipline, Extracurricular

In the current era, education is an absolute necessity for every individual. Education has great potential to produce a generation that develops with excellent character. One important aspect of this character is discipline. Discipline encompasses the ability to respect and adhere to the established rules in society. Therefore, discipline is a crucial character trait that every individual must possess to create a conducive environment in both the community and the surrounding environment, which is beneficial for the development of children. In cultivating character in students, schools design special programs that can be implemented by students to effectively instill discipline in them. One such program is extracurricular activities. In carrying out extracurricular activities, interest plays a significant role in determining students' participation or activeness in the extracurricular activities they are interested in. Active participation in activities that align with their interests encourages students to feel more responsible for these activities. The sense of responsibility that arises from this interest will help students adhere to existing rules, thereby automatically increasing their discipline in extracurricular activities.

The objectives of this research are to determine: 1) the influence of interest in extracurricular activities on the discipline of extracurricular activities among fourth and fifth-grade students at MI Al-Huda Rejowinangun, 2) the influence of activeness in extracurricular activities on the discipline of extracurricular activities among fourth and fifth-grade students at MI Al-Huda Rejowinangun, and 3) the influence of both interest and activeness in extracurricular activities on the discipline of extracurricular activities among fourth and fifth-grade students at MI Al-Huda Rejowinangun.

This research employs a quantitative approach with a survey method. The population of the study consists of 154 fourth and fifth-grade students at MI Al-Huda Rejowinangun. The sample was selected using the Slovin formula with a 10% precision and random sampling technique, resulting in a sample size of 60 students. Data collection techniques used include Likert scale questionnaires and documentation. The instruments were tested for validity and reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that the T-test on the interest variable yielded a significance value of $0.026 < 0.05$, and on the activeness variable, a significance

value of $0.000 < 0.05$. This means that both hypotheses are accepted. The F-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the hypothesis is accepted and the regression coefficients are significant. The multiple linear regression analysis produced the equation $Y = 21.983 - 0.258X_1 + 0.640X_2$, which means that interest has a significant negative effect on extracurricular discipline, so if interest increases, extracurricular discipline decreases. Conversely, activity has a significant positive effect on extracurricular discipline, so if activeness increases, extracurricular discipline also increases.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi setiap individu. Banyak analisis menunjukkan bahwa pendidikan menghadapi berbagai krisis yang memerlukan penanganan cepat, diantaranya berkaitan dengan pendidikan dan kebutuhan masyarakat (Dina, 2021). Pendidikan dalam fungsinya tidak hanya berfokus pada pembentukan kecerdasan saja, tetapi juga membentuk kepribadian serta karakter pada individu. Pendidikan memiliki potensi besar untuk melahirkan generasi yang berkembang dengan karakter yang unggul. Salah satu aspek penting dari karakter tersebut adalah kedisiplinan. Kedisiplinan mencakup kemampuan untuk menghormati dan menghargai tata tertib yang ada di masyarakat (Prantika dkk., 2022). Sehingga kedisiplinan merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki setiap individu untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekitarnya yang berguna untuk perkembangan anak (Nadar dkk., 2019).

Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan merupakan suatu fondasi yang mendukung sebuah pembelajaran yang efektif di seluruh dunia. Dalam sebuah studi tentang pendidikan, *Programme for International Student Assessment* (PISA) melakukan sebuah penelitian pada 65 negara yang mana dalam penelitian tersebut diperoleh data dengan ketertiban siswa diberbagai negara mengalami kenaikan hingga 72%. Jepang merupakan negara dengan tingkat ketertiban yang tinggi dengan presentase sebesar 93%. Thailand merupakan

salah satu negara Asia Tenggara yang memperoleh presentase tinggi sebesar 86% dan berada diperingkat ke-8. Indonesia mengalami peningkatan paling besar dibanding negara lain yaitu 30% dengan presentase sebesar 79% dan menempati peringkat ke-19. Yunani dan Argentina merupakan negara dengan urutan ke-2 terbawah dengan presentase sebesar 62% (Nurreni et. al., 2021).

Peranan kedisiplinan merupakan hal yang penting bagi setiap siswa, karena kedisiplinan pada siswa membantu menciptakan individu yang tangguh dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sehingga penanaman karakter disiplin anak perlu dilakukan sedini mungkin karena dalam penanaman karakter ini memerlukan proses yang panjang agar menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri siswa. Penanaman karakter disiplin pada siswa yang dilakukan di sekolah, menjadi kunci untuk menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang efektif dan dapat berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran (Astuti, 2019). Dalam penanaman karakter pada siswa, sekolah merancang program-program khusus yang dapat dilaksanakan oleh siswa yang secara efektif dapat menanamkan karakter disiplin. Salah satu program tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam sekolah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memberikan dukungan dan pengembangan terhadap kompetensi akademik, minat, bakat, kepribadian maupun karakter siswa (Adyanto et. al., 2018). Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat dan bakat dengan mengasah ketrampilan yang dimiliki. Selain itu,

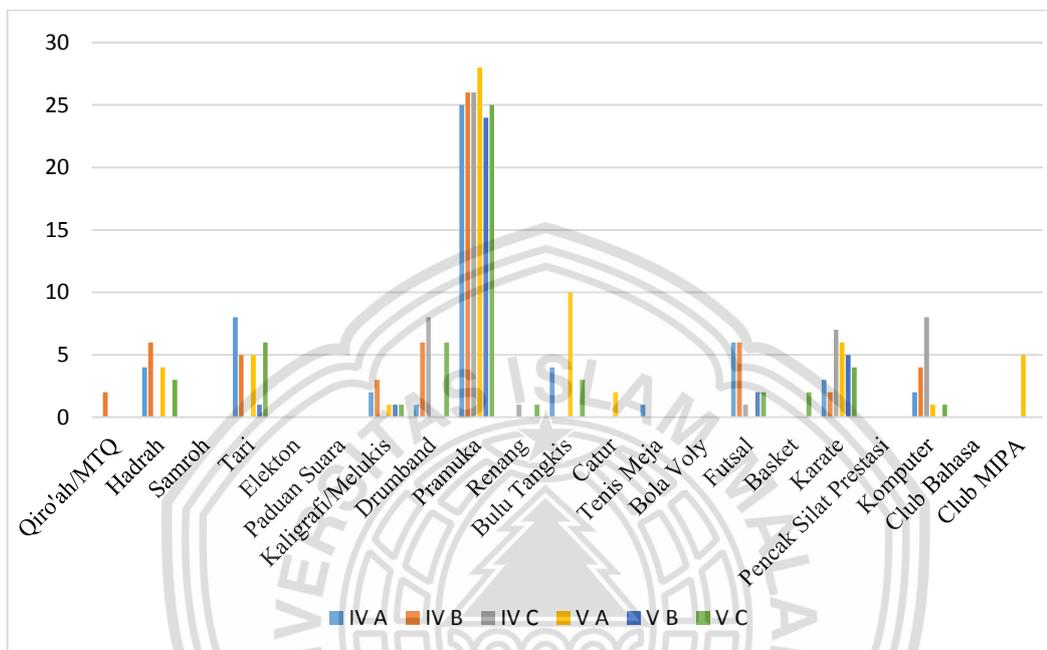
kegiatan ekstrakurikuler ini mampu meningkatkan kaktifan siswa, percaya diri, memiliki prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik, serta mampu membuat siswa menjadi disiplin dengan penerapan pengelolaan tanggung jawab, waktu dan bersosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah minat siswa. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang kuat pada sesuatu atau aktivitas, tanpa adanya suruhan (Uno, 2021). Minat akan berkembang dalam diri seseorang untuk memperoleh dukungan berupa pengalaman yang didapat melalui interaksi, baik melalui latihan maupun kegiatan belajar. Minat memiliki peranan penting dalam diri siswa yang berguna untuk menentukan partisipasi atau keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu sesuai yang diminatinya.

Keaktifan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan fisik ataupun mental (Isya', 2020). Keaktifan dapat ditandai dengan keterlibatannya pada berbagai kegiatan serta seseorang yang aktif cenderung memiliki dampak positif bagi sekitarnya. Berkaitan dengan minat, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang sesuai dengan minatnya, akan mendorong siswa untuk merasa lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut. Rasa tanggung jawab yang muncul dari rasa minat ini, akan membantu siswa untuk mematuhi tata tertib yang ada, sehingga secara otomatis akan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Huda Rejowinangun, yang beralamat di Jl. Mastrip No.09, RT.03/RW.02, Santren, Rejowinangun, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih

sekolah MI Al-Huda Rejowinangun sebagai lokasi penelitian karena di sekolah ini terdapat banyak pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan minatnya, dengan data keseluruhan jumlah kegiatan ekstrakurikuler dan jumlah siswa yang mengikuti sebagai berikut :



Gambar 1.1 Jumlah Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Sumber: MI Al-Huda Rejowinangun

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki jumlah siswa terbanyak, yaitu sebanyak 154 siswa. Sementara itu, ekstrakurikuler hadrah, bulu tangkis, dan futsal memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu 17 siswa. Pada ekstrakurikuler qiro'ah, renang, dan basket memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu 2 siswa untuk setiap ekstrakurikuler tersebut. Untuk ekstrakurikuler tari, terdapat 25 siswa yang mengikutinya, sedangkan ekstrakurikuler kaligrafi/melukis diikuti oleh 8 siswa, dan ekstrakurikuler drumband diikuti oleh 21 siswa. Demikian pula, ekstrakurikuler karate diikuti oleh 27 siswa, sedangkan ekstrakurikuler tenis meja hanya diikuti oleh 1 siswa dan ekstrakurikuler club MIPA memiliki 5

siswa. Selain itu, terdapat beberapa ekstrakurikuler yang tidak memiliki siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, antara lain samroh, elekton, paduan suara, bola voli, pencak silat prestasi, dan club bahasa.

Dari data yang diperoleh tersebut, diketahui bahwa terdapat ekstrakurikuler yang merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa yaitu ekstrakurikuler pramuka. Selain ekstrakurikuler wajib, siswa dapat memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain sesuai bakat dan minatnya. Dalam hal ini, siswa dapat aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu sesuai minatnya. Berdasarkan informasi guru diketahui terdapat 154 siswa kelas IV dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib dan sebanyak 119 atau 77,2% siswa yang dinyatakan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung konsisten untuk hadir dalam kegiatan, sehingga hal ini mencerminkan bahwa terdapat kedisiplinan dalam ekstrakurikuler. Namun, juga ditemukannya siswa yang kurang disiplin yang ditandai dengan siswa yang datang terlambat, tidak berpartisipasi secara aktif, bermain sendiri ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, dan sebagainya. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk memahami minat siswa terhadap ekstrakurikuler, karena minat yang tinggi dapat memengaruhi tingkat keaktifan siswa. Dengan mengetahui minat siswa, sekolah dapat merancang program ekstrakurikuler yang lebih menarik dan sesuai untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, sehingga minat dan keaktifan ini akan

meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa Mahmudah (2023) yang berjudul “Hubungan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak Suci dengan Karakter Disiplin di MI Muhammadiyah PK Gumantar Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan karakter disiplin siswas di MI Muhammadiyah PK Gumantar tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai uji normalitas sebesar $0,200 > 0,05$. Uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara kedua variabel dengan nilai $0,0887 > 0,05$. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar $0,486 > 0,289$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah PK Gumantar pada tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan dari uraian di atas, adanya minat dan keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dapat menjadi media utama untuk melatih dan membiasakan siswa berperilaku disiplin dalam ekstrakurikuler. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat dan Keaktifan Ekstrakurikuler terhadap Kedisiplinan Ekstrakurikuler Siswa Kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun?
2. Apakah terdapat pengaruh antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun?
3. Apakah terdapat pengaruh antara minat dan keaktifan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pengaruh antara minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun.
2. Mendeskripsikan pengaruh antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun.
3. Mendeskripsikan pengaruh antara minat dan keaktifan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun.

D. Hipotesis Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diteliti, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun.
2. Terdapat pengaruh antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun.
3. Terdapat pengaruh antara minat dan keaktifan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat yang baik, yaitu diantaranya :

1. Secara teoritis
 - a. Mengembangkan pengetahuan dan mendukung teori-teori yang berkaitan dengan bidang pendidikan.
 - b. Bahan pertimbangan untuk tambahan variabel penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dapat digunakan untuk memberikan masukan pada siswa mengenai meningkatkan karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

b. Bagi guru

Dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

F. Definisi Operasional

1. Minat

Minat merupakan keinginan atau kesukaan terhadap sesuatu hal berdasarkan keinginan sendiri. Minat datang karena adanya ketertarikan akan suatu hal. Dengan adanya minat pada diri seseorang akan membuatnya terdorong untuk menunjukkan keaktifan, perhatian dan partisipasi terhadap sesuatu yang diminatinya.

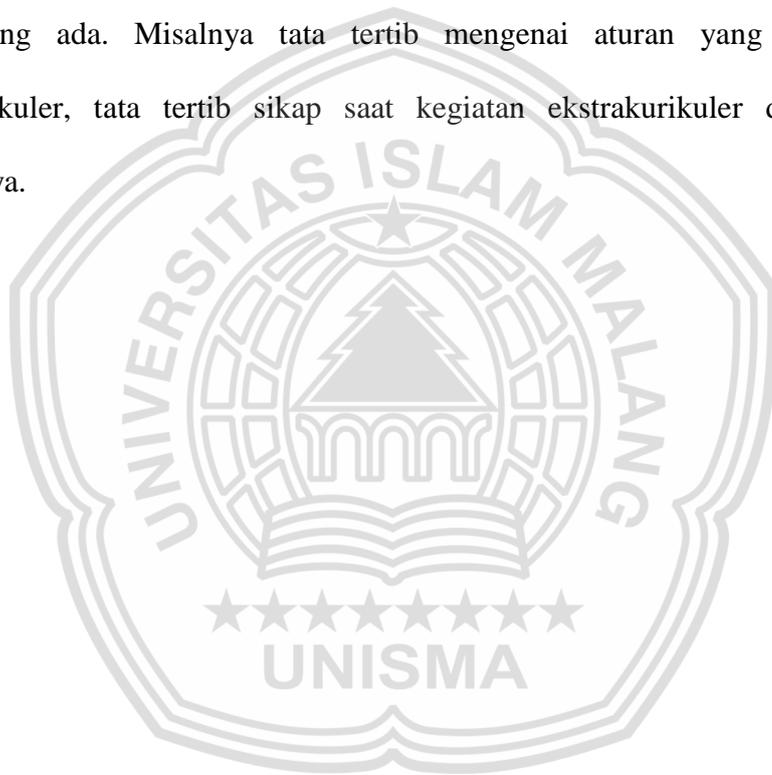
2. Keaktifan ekstrakurikuler

Keaktifan merupakan sesuatu yang menunjukkan partisipasi atau keterlibatan aktif seseorang terhadap suatu kegiatan mental, emosi dan fisik. Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Dengan demikian keaktifan ekstrakurikuler merupakan partisipasi atau

keterlibatan aktif siswa terhadap kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sikap menghormati dan menghargai peraturan, baik yang tersirat maupun tersurat, serta bersedia untuk mematuhi peraturan tersebut, dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi. Siswa yang memiliki karakter disiplin akan merasa terbebani apabila ia melanggar tata tertib yang ada. Misalnya tata tertib mengenai aturan yang ada di ekstralurikuler, tata tertib sikap saat kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh minat dan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa tingkat kategori minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun adalah sangat tinggi dengan nilai sebesar 51,67%. Pada analisis uji T diperoleh nilai sig. $0,026 < 0,05$ dengan artian bahwa hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler.
2. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa tingkat kategori keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun adalah tinggi dengan nilai sebesar 56,67%. Pada analisis uji T diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan artian bahwa hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler.
3. Berdasarkan hasil analisis pada uji F diketahui bahwa diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan artian bahwa hipotesis diterima dan koefisien regresi signifikan. Pada analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa $Y = 21,983 - 0,258X_1 + 0,640X_2$, dengan artian bahwa pada minat berpengaruh negatif signifikan (berbanding terbalik) terhadap kedisiplinan

sehingga apabila minat meningkat, maka kedisiplinan akan menurun. Sedangkan pada keaktifan berpengaruh positif signifikan (sejalan) terhadap kedisiplinan sehingga apabila keaktifan meningkat, maka kedisiplinan juga akan meningkat. Dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,376. Hasil perhitungan tersebut dapat dimaknai bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 37,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah diharapkan menyediakan program pendampingan yang dilakukan oleh guru kelas terhadap siswa yang bertujuan untuk membantu menentukan minatnya dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Guru

Untuk pihak guru diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam memantau dan mengevaluasi keaktifan serta minat siswa. Mereka juga perlu memberikan bimbingan untuk memastikan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya.

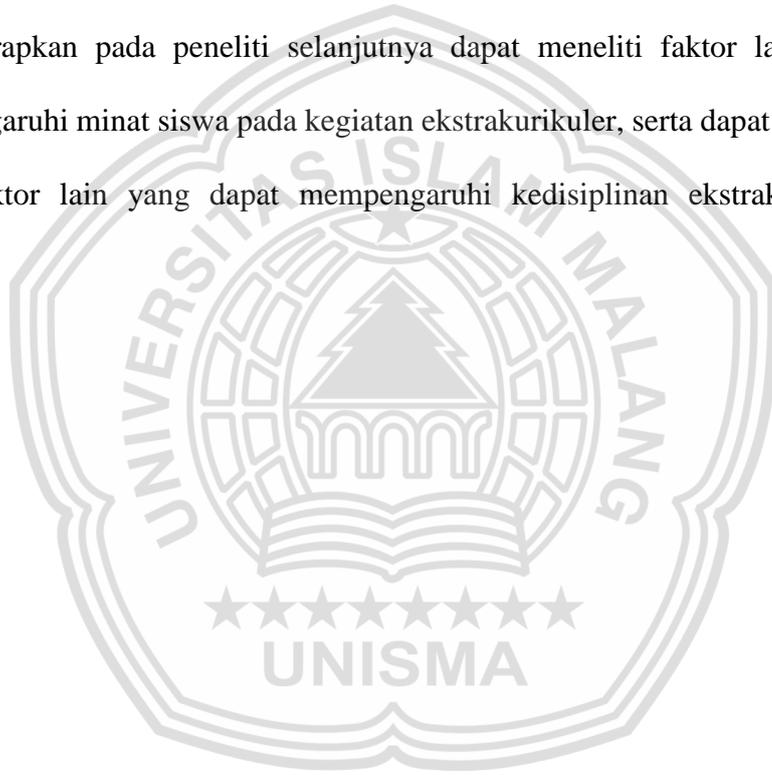
3. Bagi siswa

Untuk siswa diharapkan untuk aktif bertanya atau melakukan bimbingan dengan guru kelas mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai

minat dan bakatnya, sehingga siswa tidak hanya mengikuti kegiatan karena ajakan teman-temannya, tetapi juga berdasarkan minat dan bakatnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi mengenai minat dan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh pada kedisiplinan siswa kelas IV dan V di MI Al-Huda Rejowinangun, akan tetapi pada salah satu variabel minat terdapat pengaruh negatif terhadap kedisiplinan. Maka dari itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler, serta dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan ekstrakurikuler siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Achru P, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah III, III*(2).
- Adyanto, S. P., Muhajir, & Fajriyah, K. (2018). Karakteristik Siswa Anggota Ekstrakurikuler Pencak Silat Ditinjau dari Nilaikarakter. *Jurnal Sinektik, I*(1).
- Akmaluddin, & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science (JES)*.
- Anabilla, A. R. P., Rahmah, N., Fitriyani, N., Aisyah, S., & Mu'alimin. (2024). Implementasi Resolusi Konflik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 1*(2), 109–119.
- Aresty, A. D., & Suparno. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pendorong Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Seni Tari. *Ringkang, 3*(3).
- Astuti, N. D. (2019). Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa dengan Reward Sticker Picture di Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ayissa, G. (2022). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 1 Jatibarang. Dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* (Vol. 2, Nomor 1). Universitas Negeri Jakarta.
- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *JOURNAL RESPECS, 4*(2), 138–147. <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.3016>

- Cahyono, N. D. (2017). Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. *E-Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*.
- Dewita, E., & Indrawadi, J. (2020). Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*.
- Dina, L. N. A. B. D. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Permainan Susun Kata Pada Siswa Kelas IV B MI Al Ma'arif 02 Singosari Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Febrianti, S., Aniswita, & Rio Fernandes. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKJ Di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 3(2), 105–113. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v3i2.957>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Isya', M. A. (2020). Role-playing dalam Meningkatkan Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Hijrah Nabi ke Madinah pada Siswa Kelas V MI Riyadhul Ulum Bangil Tahun Pelajaran 2019-2020. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 4(1), 41–50. <https://doi.org/10.32616/pgr.v4.1.206.41-50>
- Kharisma, C., & Suyatno. (2018). Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman. *Fundamental Pendidikan Dasar*.

- Kumalasari, S. D. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4.
- Kurniawan, A., & Agustang, A. (2021). Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan. *Journal Of Sociology Education Review*, 1(3).
- Lutriani, Lamada, M., & Massikki. (2022). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI RPL SMKN 2 Wajo. *NTEC Journal: Information Technology Education Journa*, 1(1).
- Mahmudah, A. (2023). Hubungan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak Suci dengan Karakter Disiplin di Mi Muhammadiyah PK Gumantar Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* (Vol. 2, Nomor 1). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (2 ed.). Bumi Aksara.
- Nadar, W., Maharani, T., & Shartika, S. (2019). Penerapan Metode Pembiasaan Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Instruksional*.
- Naninunyah, S. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI SDN Jimbaran Wetan*.
- Ndruru, Y., Junaidi, & Batoebara, M. U. (2023). Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dalam Memilih Profesi sebagai Jurnalis. *Jurnal Network Media*, 6(2).
- Novianti, V., & Hunainah. (2020). Hubungan Kedisiplinan dan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa. *Jurnal Qathruna*, 7(1).
- Nugraha, Z. A. (2017). Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMPN 1

- Purwantoro. Dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* (Vol. 2, Nomor 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurreni, F., Nurhadi, & Nurcahyono, O. H. (2021). Analisis Kedisiplinan Siswa Berdasarkan Ketaatan terhadap Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Prantika, T. Y., Sulistiono, M., & Zakaria, Z. (2022). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1).
- Priadana, S. H. M., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putra, A. W., Suyahman, & Sutrisno, T. (2019). Peranan Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Civics Education And Social Science Journal*, 1(1).
- Putra, H. M., Setiawan, D., & Fajrie, N. (2020). Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Rahayu, G. (2018). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar PAI Siswa/Siswi Kelas*

X SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Rian, D., & Zulfah. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran E-Learning Via Whatsapp di Kelas X MIPA Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. *Journal on Education*, 3(2).

Rido, A., & Kudus, H. H. A. (2020). Nalisis Manajemen Pembelajaran dan Kedisiplinan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 2(1).

Rohmah, N., Hidayat, S., Nulhakim, L., Pendidikan Guru, J., & Dasar, S. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa*. 5(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1>

Rosmiati, F. D., Siswandari, & Sohidin. (2017). Hubungan Lingkungan Keluarga dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal "Tata Arta" UNS*.

Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1).

Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS vs LISREL* (2 ed.). Salemba Empat.

Septiana, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan STEM pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2).

Septirahmah, A. P., & Hilmawan, M. R. (2021). Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2).

- Siburian, A., Siahaan, E. A., & Naibaho, D. (2023). *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. 2.*
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Revisi Cetakan Ke-6). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Satistika untuk Penelitian*. CV: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, D. (2016). *Pengaruh Minat dan Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SDN I Sudimoro Teras Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwarsito. (2017). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra, IX*(2).
- Then, W. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin, 3*(2), 1. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v3i2.76>
- Uno, W. A. (2021). *Pengembangan teknologi pendidikan IPA berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa*. Cv. Cahaya Arsh Publisher.
- Wijayanti, D. R., & Widodo, S. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.